

LEWATI KAWASAN SITUS CAGAR BUDAYA

Tol Yogya-Solo Dikerjakan Hati-hati

SLEMAN (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-DIY, sangat berhati-hati dalam melakukan pekerjaan konstruksi proyek pembangunan jalan tol di DIY yang ditargetkan selesai 2024.

Kehati-hatian pekerjaan konstruksi ini terutama karena banyak situs cagar budaya, sehingga harus dilakukan tahap demi tahap secara khusus.

Kabid Preservasi BBPJN Jateng-DIY Agung Sutarjo menyampaikan, pihaknya terus berupaya merampungkan proyek pembangunan infrastruktur jalan tol yang menjadi Proyek Strategis

Nasional. Salah satunya proyek pembangunan jalan tol yang belum terbangun di DIY yaitu Jalan Tol Yogya-Solo sepanjang 40,5 km dan Jalan Tol Yogya-Bawen sepanjang 71 km, sedangkan Jalan Tol Yogya-Cilacap via Kulonprogo masih dalam tahap perencanaan desain dan sebagainya selama dua tahun ke depan. "Proyek pembangunan Jalan Tol

Yogya-Solo yang kini sudah memasuki proses pembebasan lahan, disusul pekerjaan konstruksi *elevated* maupun *at grade*, harus benar-benar berhati-hati karena banyak melewati situs cagar budaya.

Dalam hal ini Tim Perencanaan Desain kita bekerja sama dengan Tim Arkeolog, jangan sampai proyek pembangunan tol ini justru merusak situs cagar budaya dalam tahapan konstruksinya," ungkap Agung dalam Media Gathering Kementerian PUPR bekerjasama dengan PWI Pusat di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Selasa (27/10). **(Ira)-f**

Selamatkan

memanggil anak saya (Kusnan) karena masih tidur di dalam rumah," kisah Puniah. Menurut Lana dan Sadikan, terdapat dua lokasi tanah longsor di Kalurahan Kalirejo. Tanah longsor di Plampang 2 menimpa tiga rumah yang ditempati dua KK dan longsor di Plampang 1 menimpa rumah Paidi.

Pihak kalurahan telah menggerakkan warga bergotong royong menyelamatkan dan menyingkirkan barang serta perabotan rumah. Pihak kalurahan juga mempersiapkan posko pengungsian untuk korban yang rumahnya tidak dapat ditempati.

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat, dampak hujan deras mengakibatkan empat rumah warga Kalurahan Giriasih, Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul terendam banjir dan satu keluarga harus diungsikan.

Banjir terjadi akibat tingginya curah hujan yang menyebabkan *luweg* atau goa vertikal di sekitar lokasi tersumbat. "Genangan air mencapai 1 meter dan seluruh keluarga diungsikan," kata Koordinator Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Gunungkidul Sursdiyanto.

Hingga Selasa siang hujan deras masih terjadi menyebabkan luapan air dan genangan makin tinggi. Sejumlah rumah dan kantor termasuk Balai Kalurahan Giriasih dan Kantor UPT TK/SD tergenang air setinggi 50 cm. Rumah warga di tiga lokasi, dua rumah tergenang setinggi 40 cm. Satu keluarga yang terdiri lima jiwa, diungsikan karena genangan air mencapai 70 cm.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edy Basuki langsung mengerahkan tim untuk membantu evakuasi dan antisipasi dari dampak banjir tersebut. Pihaknya mengimbau masyarakat selalu waspada terhadap

hujan dengan intensitas lebat. Terlebih fenomena La Nina diperkirakan bakal berdampak terhadap sejumlah wilayah di Gunungkidul pada November nanti. Dari hasil pemetaan terdapat 10 kapanewon yang berpotensi mengalami bencana hidrometeorologi, yang terbagi tiga kategori, kawasan rawan longsor, banjir genangan, dan banjir dari luapan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan aliran utama Sungai Oya.

Daerah rawan longsor berpotensi terjadi di Zona Batur Agung meliputi Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, dan Semin. Sedangkan banjir dari luapan Sungai Oya berpotensi terjadi di Semin, Ngawen, Patuk, Playen, dan Panggang. Untuk banjir genangan, wilayah yang berpotensi terjadi antara lain Wonosari, Semanu, Karangmojo, dan Playen. **(Ras/Bmp/Ded)-f**

Mengajarkan

bahasa asing sebagai bahasa kedua. Mau tidak mau, suka tidak suka harus taat asas pada bahasa asing tersebut. Namun, Bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas tetapkan sebagai bahasa pertama yang dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari. Prinsip *asal ngerti* atau *pokoknya tahu* inilah yang menyulitkan proses belajar dengan terbit.

Anak-anak berbicara begitu saja dengan *lu, gua, cuman, ndak isa, nggak*, ketika berpendapat di kelas. Bahasa tulisan pun di kertas tidak jarang berlepotan *tau, adek, dimeja, di makan*. Ada anggapan bahwa orang lain mengerti maksudnya, sama saja artinya biarpun tidak mengikuti kaidah tata tulis. Inilah yang penulis sebut sebagai pemerolehan bahasa lewat pergaulan dan keluarga.

Hasil penilaian secara nasional be-

berapa tahun terakhir untuk murid SMA di akhir pembelajaran, paling buruk daya serapnya mengenai materi menentukan kalimat argumentasi yang logis untuk mendukung pendapat. Hanya separuh jumlah siswa yang menguasai identifikasi kalimat argumentasi.

Jika ucapan salam dan sapaan menjadi pintu belajar berbahasa Indonesia yang baik (sesuai kadar keremian) dan benar (taat asas), guru perlu melanjutkan pembiasaannya. Pengalaman terakhir mengampu pembelajaran secara tatap layar, saya menyilakan murid untuk berpendapat dan membahas cerita pendek *Kekasihku Tercinta* karya Guy de Maupassant. Yang menghidupkan mikrofon akan memulai dengan 'Mohon izin bicara, Pak', selanjutnya sebagai guru penulis mendengarkan

pendapatnya sembari memotong akan menemukan relevansinya kalau murid tidak dihadapkan pada berbagai praktik berbahasa. Koleksi berita aktual dari berbagai koran dapat dihadirkan guru untuk menunjukkan pentingnya berbahasa secara baik dan taat asas.

Pada masa pembelajaran jarak jauh sekarang ini, kiranya murid-murid sangat dekat dengan gawai yang memungkinkan menjelajah koran cetak dalam versi digital. Berbagai rubrik di dalamnya ternyata kaya materi seperti

Erupsi

(PVMBG) Dr Akhmad Solikhin, Staf Pengajar Fakultas Teknologi dan Ilmu Kebumihan, Institut Teknologi Bandung (ITB) Dr Asep Saepulloh, Staf Pengajar Fakultas Teknik Geologi UGM Dr Agung Harijoko di pandu moderator Penyelidik Bumi di BPPTKG I Gusti Made Agung Nandaka. Webinar diselenggarakan Kementerian ESDM, PVMBG dan BPPTKG.

Tentang aktivitas vulkanik Merapi saat ini, apakah mengarah pada terjadinya erupsi dalam waktu dekat, Agus Budi mengatakan, kecenderungannya memang seperti itu.

Sambungan hal 1

Menurutnya ada probabilitas yang cukup, bahwa aktivitas vulkanik yang meningkat saat ini berlanjut ke erupsi. Tapi perlu dipahami masyarakat,

"Ketika magma keluar (erupsi), itu tidak serta merta menjadi ancaman bahaya kepada masyarakat. Jadi masih terus kita pantau seberapa besar volume kubah lava, seberapa cepat pertumbuhannya, bagaimana posisinya dan kestabilannya. Sampai saat ini masih agak jauh ke arah yang membahayakan masyarakat," pungkasnya. **(Dev)-f**

Maksimalkan

itu sendiri," papar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Rapat Koordinasi Pengendalian Daerah (Rakordal) DIY Triwulan III tahun 2020 di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Selasa (27/10). Acara Rakordal tersebut juga diikuti oleh Menteri BUMN Erick Thohir secara virtual, serta inisiator Sonjo Jogja, Wuri Handayani.

Sultan mengungkapkan, untuk sisa anggaran yang ada di kabupaten/kota, harus dimanfaatkan sesuai dengan porsinya. Apabila terdapat sisa dana BLT yang belum disalurkan kepada masyarakat, diminta untuk segera disalurkan. Karena dirinya tidak ingin

Sambungan hal 1

mereka menunda penyaluran BLT kepada masyarakat. Sehingga masyarakat miskin DIY memiliki jaminan pemasukan hingga akhir tahun nanti.

Sementara itu Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional sekaligus Menteri BUMN Erick Thohir berharap vaksin Merah Putih dapat mulai diproduksi pada 2022 mendatang. Vaksin Merah Putih merupakan vaksin Covid buatan dalam negeri. Adanya vaksin Covid Merah Putih agar Indonesia tidak bergantung pada vaksin-vaksin yang diproduksi oleh produsen luar negeri. **(Ria)-d**

Rakyat

"Pengalaman beliau (Sultan HB X) bagaimana memposisikan rakyat sebagai subjek. Sehingga secara tidak langsung, merangsang rakyat sendiri agar sadar terhadap penerapan protokol kesehatan.

Menurut Syarieff, Pemda DIY telah melakukan langkah antisipasi mengingat satu hingga dua bulan mendatang, maha-

Sambungan hal 1

siswa luar Jawa kemungkinan akan masuk ke Yogya. Karena ada kemungkinan pendidikan sudah dimulai, begitu juga dengan industri hotel. Jadi untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19, DIY memberikan kebijakan dan para asosiasi yang bergerak bersama-sama untuk mengatasi pandemi Covid-19.

Dibagian lain, Gubernur DIY kembali memperpanjang status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY mulai 1 November hingga 30 November 2020 mendatang. Perpanjangan status tanggap darurat ini dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur Nomor 318/KEP/2020. Perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY sudah keenam kali dikarenakan status bencana nasional Covid-19 belum dicabut dan perkembangan kasus konfirmasi positif di DIY yang masih fluktuatif. "Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kami memutuskan untuk memperpanjang status tanggap darurat sampai 30 November mendatang. Selama pemerintah pusat tidak mencabut perpanjangan tanggap darurat ya masa kami mau cabut. Kami berharap dengan adanya perpanjangan status tanggap darurat ini penanganan Covid-19 diharapkan bisa lebih maksimal," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/10). **(Ria/Ira)-f**



Sleman City Hall

Pavilion of Jogja

Instagram: @slemancityhall
Facebook: slemancityhall.id
Twitter: slemancityhall_

Phone : (0274) 8609378 | www.slemancityhall.com
 Jalan Magelang Km 9.6 No. 18 Deggung Tridadi Sleman DI. Yogyakarta 55511

PROGO

PUSAT PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA, DEPT. STORE & SUPERMARKET

- JL. SURYOTOMO NO. 29 JOGJA ☎(0274) 563426, 513419
- PROGOMART, JL. JAMBON (DEPAN SKE) SINDUADI, SLEMAN
- SLEMAN CITY HALL (SCH) LANTAI GF JL. MAGELANG KM 9.6, DEGGUNG, SLEMAN

f : toko progo @ : @tokoprogo 📺 Toko Progo

Kefuarga Hoo Ming Bing
PT. SETIA TUNGGAL MULIA

PT. NAGA BETON PERKASA

BESI BETON • IWF • WIREMESH • CNP
AAC GRAND ELEPHANT • MORTAR GRAND ELEPHANT

Jl. Soragan No. 27 Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta
Telp. (0274) 623071 / 72 Fax. 623020

GARDENA SUPERMARKET GEJAYAN

cabang baru Gardena Gejayan harga tetap murah

Belanja lebih hemat!

GPS PESAN STAP. ANTAR. 0812 2946 3880

Jl. Affandi no. 4 Gejayan Sleman Yogyakarta
(Perempatan Ringroad Condongcatur)

TJIPTA DIESEL

GENSET dan PANEL MAKER

HP : 081392666699

TERLENGKAP & TERPERCAYA

perwita group

Jl. P. Diponegoro 52B - 54 YOGYAKARTA 55232
Telp. : (0274) 515267 - 563944 - 565945 (5 lines) Fax. : (0274) 561452
E-mail: perwita_karya@yahoo.com & perwikakarya@gmail.com

PONDOK MAKAN Pelem Golek

☎ 0274- 86 7676

KORAN

MERAPI

Tuntas Tanpa Tendensi